

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan sarana untuk menyampaikan kinerja dan posisi keuangan perusahaan (Srimindarti, 2006). Laporan keuangan akan memiliki kredibilitas dan handal apabila telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP merupakan pihak independen yang bertugas untuk memeriksa apakah laporan keuangan telah disajikan dengan wajar, dapat dipercaya serta menampilkan informasi yang sebenarnya mengenai keadaan dan posisi keuangan suatu perusahaan (Sulistiari & Sudarno, 2012).

KAP memiliki peranan penting bagi suatu perusahaan terutama dalam memberikan kredibilitas laporan keuangan melalui opini audit yang diberikan kepada perusahaan. Opini audit yang diberikan oleh KAP akan memberikan suatu keyakinan kepada pengguna laporan keuangan atas kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan sehingga laporan keuangan dapat dipercaya dan digunakan oleh pengguna dalam pembuatan keputusan (Khasanah & Nahumury, 2013). KAP juga berperan sebagai pihak yang menengahi perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan (Trisnawati & Hansen, 2009).

Pentingnya peran KAP menyebabkan kebutuhan akan jasa KAP semakin banyak dibutuhkan (Divianto, 2011). Meningkatnya kebutuhan jasa audit akan meningkatkan jumlah KAP yang beroperasi yang dapat menimbulkan persaingan antara KAP yang satu dengan KAP lainnya, sehingga memungkinkan perusahaan untuk berpindah dari satu KAP ke KAP lainnya (Susan & Trisnawati, 2011).

Hasil penelitian Pratitis (2012) menyatakan bahwa pergantian KAP di Indonesia termasuk dalam kategori tinggi, yaitu dari 98 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2003-2010 terdapat 45 perusahaan yang mengganti KAP secara sukarela.

Pergantian KAP yang tidak pernah diungkapkan alasan pergantiannya dalam laporan keuangan dinilai sangat penting untuk diteliti mengingat pentingnya peran KAP dalam menentukan kewajaran laporan keuangan yang akan digunakan oleh pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Woo & Koh, 2001). Pergantian KAP memiliki implikasi terhadap kredibilitas laporan keuangan. Williams (1988) menyatakan bahwa opini wajar dengan pengecualian dinilai akan merusak reputasi perusahaan sehingga manajemen akan berusaha melakukan pergantian KAP untuk memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

Nazri, Smith, dan Ismail (2012) menyatakan bahwa pergantian manajemen baru akan menyebabkan terjadinya pergantian KAP akibat keinginan manajemen baru untuk menggunakan KAP yang telah dikenal dan setuju dengan metode pelaporan baru yang menunjukkan hasil keuangan yang menguntungkan. Pergantian KAP dengan menggunakan KAP yang memiliki relasi untuk memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dapat mempengaruhi kredibilitas opini audit. Opini audit yang tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya dapat menyebabkan kesalahan pembuatan keputusan oleh pengguna laporan keuangan seperti pemegang saham, investor, dan kreditor.

Setiap pergantian KAP akan menimbulkan biaya bagi perusahaan karena perusahaan akan mengeluarkan biaya lebih yang tidak perlu dikeluarkan apabila

tetap menggunakan KAP lama, sehingga pemegang saham harus mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergantian KAP pada perusahaan.

Pemegang saham dapat menilai apakah pergantian KAP telah wajar atau ada unsur terkait (Pratitis, 2012). Pergantian KAP oleh manajemen seharusnya dikarenakan hal yang objektif seperti KAP yang tidak berkompeten dalam bidang usaha klien atau tidak independen dalam menilai kewajaran laporan keuangan.

Manajemen harus memperhatikan biaya dan manfaat sebelum melakukan pergantian KAP. Secara umum, pergantian KAP baru dalam menjalankan tugasnya di tahun awal akan memiliki kemungkinan kekeliruan yang tinggi karena dinilai kurang memahami perusahaan, sehingga pada tahun awal akan memberikan kualitas audit yang kurang baik (Pratitis, 2012).

Dari sisi KAP, pergantian KAP dapat memberikan evaluasi bagi KAP yang ditinggalkan kliennya untuk mengetahui kekurangan yang harus diperbaiki. Kekurangan tersebut dapat berupa keterbatasan pengetahuan, tidak objektif, dan melanggar kode etik KAP. Melalui kegiatan evaluasi dan memperbaiki kekurangan yang dimiliki, maka kinerja KAP akan meningkat.

Berangkat dari penelitian-penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian determinan terhadap pergantian KAP dan penting untuk mengetahui penyebab pergantian KAP pada perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ini. Penelitian ini berjudul **“Analisis Pengaruh Perubahan Manajemen, Karakteristik Perusahaan, dan Karakteristik Audit terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan dengan penelitian yang akan diteliti, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pergantian manajemen, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, kerugian usaha, *leverage*, opini audit, dan kualitas audit berpengaruh secara signifikan terhadap pergantian KAP?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pergantian manajemen, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, kerugian usaha, *leverage*, opini audit, dan kualitas audit berpengaruh secara signifikan terhadap pergantian KAP.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya pergantian KAP sehingga dapat membantu pihak perusahaan khususnya para pemegang saham dalam mengevaluasi apakah pergantian KAP tersebut wajar serta apakah lebih baik diadakan pergantian KAP atau tetap pada KAP sebelumnya berdasarkan biaya dan manfaat.

b. Bagi investor

Hasil penelitian mampu memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pergantian KAP sehingga investor dapat menilai apakah pergantian KAP yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk kepentingan perusahaan atau kepentingan subjektif. Investor dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat dengan menganalisis faktor pergantian KAP pada calon perusahaan yang akan diinvestasinya.

c. Bagi KAP

Hasil penelitian mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pergantian KAP sehingga KAP dapat menghindari hal-hal yang dapat menyebabkan terjadinya pergantian KAP dengan meningkatkan kompetensi, kinerja, dan kualitas audit sehingga hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi KAP disisi peningkatan kinerja, kompetensi, dan reputasi KAP dimata klien. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi profesi akuntan publik tentang praktik perpindahan KAP yang dilakukan oleh perusahaan.

d. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap pemeriksaan akuntansi khususnya mengenai pergantian KAP. Hasil penelitian ini melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Secara keseluruhan, sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan dari penyusunan skripsi.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam penyusunan skripsi, model penelitian yang dikembangkan, dan perumusan hipotesis.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diperlukan serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengujian data dengan program SPSS versi 21 dan memberikan penjelasan atas hipotesis yang telah diuji.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan skripsi, keterbatasan dalam penelitian, dan rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.